

**CITRA WANITA DALAM NOVEL CANTIK ITU LUKA  
KARYA EKA KURNIAWAN**

**Skripsi Oleh**

**Aan Sri Watini**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06043112002**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



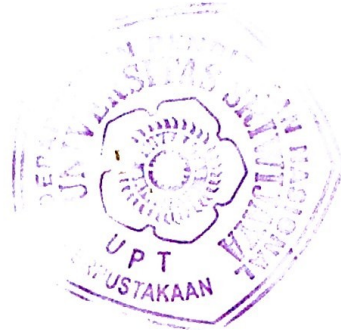
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2011**

S  
370.1 07  
Aan  
c  
C-110198  
2011

**CITRA WANITA DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA*  
KARYA EKA KURNIAWAN**

**Skripsi Oleh**



**Aan Sri Watini**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112002**

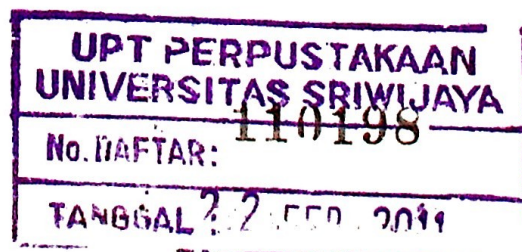
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2011**



**CITRA WANITA DALAM NOVEL CANTIK ITU LUKA  
KARYA EKA KURNIAWAN**

**Skripsi Oleh**

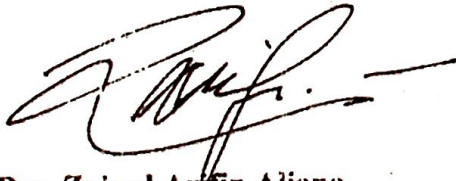
**Aan Sri Watini**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112002**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

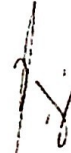
**Pembimbing 1**



**Drs. Zahaal Arifin Aliana**

**NIP 194612291976021001**

**Pembimbing 2**



**Izzah, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 196812101997022001**

**Disahkan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dr. Rita Inderawati, M.Pd**

**NIP 196704261991032002**

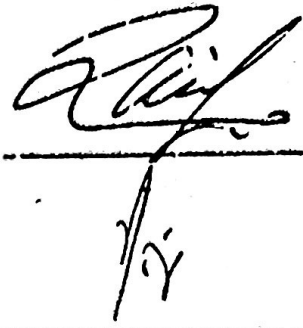
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Januari 2011

**TIM PENGUJI**

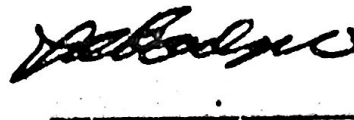
1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana



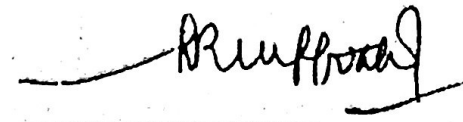
2. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.



3. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Inderalaya, 20 Januari 2011

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

*Kupersembahkan skripsiku ini kepada:*

- 1) Ibunduku tercinta Sri Seneng Listiyani dan Ayahanda Triono Hadiyanto Saputro yang senantiasa mendo'akan dan mendidiku.
- 2) Saudara dan Keluarga Besar Hadiyanto Saputro yang telah memerbitkan senyuin dalam suka dan dukaku (Mbak Budi Sri Purwanti/Wiwin, adek Ilham Tri Winarno, dan Mas Kristanto).
- 3) Dosen kebanggaanku yang selalu memotivasi, membimbing, dan menasihatiku, Bapak Suhardi Mukmin, Ibunda Izzah, bapak Surip Suwandi, bapak Aliana, bapak Zainal Abidin, dan Ibunda Siti Salamah.
- 4) Belahan hatiku (Boyke Lesmana), terima kasih atas cinta, kasih, sayang, semangat, dan semuanya yang diberikan padaku.
- 5) Sahabatku (Fitri Kurniawati, Sri Umi, Dewi, kak Kurdi, adek Tita, Fera, Ratih, Eny, Abas, Dermawan, adek Yensi, dan teristimewa untuk cinta dan *my soulmate* Alm. Ari Kirana. *I Love You All*).
- 6) Seluruh dosen Prodi Pend. Bahasa Indonesia & juga dosen di JFBS.
- 7) Teman-teman KKN, PPL, dan juga Angkatan 2004.
- 8) Kel. Besar Forum Lingkar Pena (FLP) Wilayah Sum-Sel dan FLP Cab. Ogan Illir, KM MUBA, HMPSBI, Bimbel Hubbullah, LDF Barokah, Tim Kreatif Majalah DSIM, Tim Kreatif Majalah Kirana, JATI DIRI Group, dan IKAN MAS, yang telah memberikan pelajaran 'tuk selalu menjalin kebersamaan & persaudaraan.
- 9) Almamaterku yang telah membawaku meraih cita-citra-cinta dan gelarku.

### *Motto*

*Hidup itu indah maka tersenyumlah lalu katakan I Can Do It (Artin). Cobalah untuk hidup tanpa alasan. Kemarin adalah sejarah, besok hal yang belum pasti, hari ini adalah kenyataan maka bersungguh-sungguhilah (terinspirasi dari kata-kata dosenku Izzah, S.Pd., M.Pd.)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah swt karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Drs. Zainul Arifin Aliana dan Ibu Izzah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya selama penulisan skripsi ini, hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum. dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. yang telah memberikan semangat dan motivasi hingga muncullah keberanian penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dr. Rita Inderawati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Ansori, M.Si. selaku Kaprodi Pend. Bahasa Indonesia, serta kepada semua pihak di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih juga kepada semua pihak dan semua sahabat-sahabat yang telah memberi semua bantuannya hingga selesainya penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan khususnya di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia. Amin.

Inderalaya, Januari 2011

Penulis

Aan Sri Watini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
DAFTAR PENGUJI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Unsur Intrinsik .....	7
2.1.1 Tema .....	7
2.1.2 Tokoh dan Penokohan .....	8
2.1.2.1 Tokoh .....	8
2.1.2.2 Penokohan .....	12
2.1.2 Latar Sosial .....	14
2.2 Semiotika.....	15
2.3 Citra Wanita . .....	17
2.3.1 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Tuhan.....	18
2.3.2 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Alam .....	19
2.3.3 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Masyarakat .....	20
2.3.4 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Manusia Lain.....	21

2.3.5 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri .....	22
--	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Metode.....	24
3.2 Pendekatan ...	24
3.3 Analisis Data .....	24
3.4 Sumber Data. ....	25

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Sinopsis Cerita .....	26
4.2 Struktur Novel.....	29
4.2.1 Tema .....	29
4.2.2 Tokoh dan Penokohan .....	31
4.2.3 Latar Sosial .....	46
4.3 Citra Wanita . ....	49
4.3.1 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Tuhan.....	49
4.3.2 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Alam .....	54
4.3.3 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Masyarakat .....	57
4.3.4 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Manusia Lain.....	62
4.3.5 Citra Wanita dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri .....	71

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan . ....	76
5.2 Saran .....	77

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengajuan Usul Judul Skripsi
2. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Kartu Bimbingan Skripsi
4. Lembar Persetujuan Perbaikan skripsi
5. Lembar Persetujuan Penjilidan Skripsi
6. Silsilah *Cantik Itu Luka*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra wanita dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan yang mencakup hubungan wanita dengan Tuhan, wanita dengan alam, wanita dengan masyarakat, wanita dengan orang lain, dan wanita dengan diri sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan semiotik. Langkah yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembacaan *heuristik* (hasilnya berupa sinopsis cerita) dan dilanjutkan dengan pembacaan *hermeneotik/retroaktif* (pembacaan ulang dalam bentuk tafsiran). Tafsiran ini didapatkan dari menganalisis tanda dan petanda yang ada di dalam cerita seobjektif mungkin. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa citra wanita dalam hubungannya dengan Tuhan memperlihatkan corak wanita sebagai tokoh yang beriman dan wanita sebagai tokoh simbol mitos. Citra wanita dalam hubungannya dengan alam menggambarkan kisah wanita sebagai bukti cinta sejati, wanita yang memanfaatkan rawa-rawa sebagai tempat berlindung dari serangan penyakit sekaligus sebagai tempat berlindung, wanita yang memanfaatkan hutan, dan wanita yang memanfaatkan hasil laut. Citra wanita dalam hubungannya dengan masyarakat memperlihatkan empat corak yaitu: wanita sebagai tokoh berjiwa sosial, wanita yang mengabdikan pada keluarga, wanita yang menginginkan pembaharuan, dan wanita yang berbenturan dengan masyarakat. Citra wanita dalam hubungannya dengan manusia lain memperlihatkan sepuluh corak hubungan yaitu: wanita yang cinta keluarga, wanita yang senang membina persahabatan, wanita yang dilanda cinta asmara, wanita yang ramah, wanita yang sopan, wanita yang memiliki kasih sayang, wanita yang menepati janji, wanita yang patuh dan hormat pada orang tua, wanita yang suka memberi dan meminta maaf, dan wanita yang berbenturan dengan manusia lain. Sedangkan citra wanita dalam hubungannya dengan diri sendiri memperlihatkan lima corak hubungan yaitu: wanita yang menemukan diri, wanita yang mengalami konflik bathin, wanita yang kehilangan pegangan hidup, wanita yang tahan menderita, dan wanita yang suka berusaha.

Kata-kata kunci: *Citra Wanita dan Semiotik*

Skripsi Mahasiswa S1 Universitas Sriwijaya

Nama: Aan Sri Watini

NIM 06043112002

Pembimbing 1: Drs. Zainul Arifin Aliana

Pembimbing 2: Izzah, S.Pd., M.Pd.

# BAB 1

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Pengungkapan dan pengalaman batin seorang tokoh ditulis oleh pengarang ke dalam bentuk cerita fiksi yaitu novel. Novel merupakan karya sastra yang memikat perhatian banyak orang karena dapat memberikan pencitraan dan perlambangan yang lebih meyakinkan dari suatu realitas kehidupan sehari-hari daripada yang dapat dilakukan genre sastra lainnya (Hari dalam Ramdhan, 2006:2).

“Peristiwa-peristiwa dalam karya sastra, sama halnya dengan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu,” (Aminuddin, 2004:79). Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca. Istilah novel berasal dari bahasa Italia “*novella*” yaitu prosa naratif fiksional yang panjang dan kompleks, yang secara imajinatif berjaln keindahan dengan pengalaman manusia melalui rangkaian peristiwa yang saling berhubungan satu sama lain dengan melibatkan kelompok atau sejumlah tokoh (tokoh karakter) di dalam latar (*setting*) yang spesifik.

Padmopuspito (1990:1) mengemukakan bahwa wanita selalu menjadi sasaran cipta sastra pujangga. Maksudnya, para sastrawan itu banyak yang memilih tokoh wanita sebagai bahan pembicaraan dalam karyanya. Seperti yang dikemukakan oleh Haryadi (2000:9) “Pembicaraan tentang wanita merupakan hal yang menarik. Hal ini tidak terbatas di kalangan kaum Adam, melainkan juga di kalangan kaum Hawa”. Menurut Hasan (2007) di peradaban Yunani, Romawi, dan India, wanita dipandang hanya sebagai bakteri yang tidak layak untuk sekedar hidup. Bahkan dalam peradaban Barat Modern sekalipun, wanita hanya menjadi komoditas permainan dan kesenangan ketika masih muda, menarik, dan cantik. Tetapi, saat sudah lanjut usia, nasibnya berakhir di tengah lingkungan panti jompo. Selain itu, wanita juga

merupakan senjata yang memiliki dua mata yang sama-sama tajam. Jika diperhitungkan kaum wanita melahirkan separuh lain dari masyarakat (kaum lelaki), maka kita akan sadar betapa penting dan besar peran kaum wanita dalam membangun masyarakat. Oleh karena itu, novel-novel yang ditulis oleh beberapa pengarang Indonesia, seperti *Azab dan Sengsara*, *Layar Berkembang*, yang di dalamnya memuat masalah bias gender dan emansipasi kaum wanita yaitu melepaskan diri perempuan dari kedudukan sosial ekonomi yang rendah atau dari pengekangan hukum yang untuk berkembang dan maju (Sofia dkk., 2003:2). Selain itu banyak lagi pengarang-pengarang yang menampilkan tokoh wanita yang banyak memikat hati pembaca. Bahkan salah satu novel yang telah sukses penerbitannya, yang ditulis oleh Marah Rusli, telah menampilkan tokoh wanita sebagai tokoh utama novel tersebut, sesuai dengan judulnya yang menggunakan nama tokoh wanitanya yaitu *Siti Nurbaya*.

Pembicaraan tentang wanita sebagai tokoh dapat kita jumpai pada novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Tokoh-tokoh yang mengalami persoalan hidup dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan hampir semua tokohnya wanita. Masing-masing mempunyai citra wanita yang sangat berguna bagi kehidupan. Hal ini sesuai dengan fungsi karya sastra yang bukan hanya untuk menghibur, melainkan bermanfaat untuk memahami hidup dan persoalan-persoalannya (Sudjiman, 1991:15). Oleh karena itu, penelitian tentang citra wanita dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan perlu dilakukan.

Penelitian tentang kajian citra manusia termasuk juga citra tokoh wanita dalam sastra Indonesia modern yang telah diterbitkan dalam bentuk buku antara lain *Citra Manusia dalam Puisi Indonesia 1920—1960* (Oemarjati dkk., 1993); *Citra Manusia dalam Drama Indonesia Modern 1960—1980* (Sitanggang dkk., 1997); dan *Citra Manusia dalam Novel Indonesia Modern* (Tassai dkk., 1997). Selain dalam bentuk buku, juga ada penelitian mengenai citra wanita dalam bentuk laporan penelitian yaitu *Citra Tokoh Wanita dalam Cerita Rakyat di Sumatera Selatan* (Aliana, 2005).

Penelitian tentang citra wanita dalam bentuk karya siswa atau skripsi antara lain: Rosmelly (1995) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa *Kaba* dapat menjalankan fungsinya sebagai sarana pendidikan moral bagi manusia karena *Kaba* mengandung nilai-nilai yang luhur yang berguna dalam menjalankan kehidupan; Nuryantini (1996) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa terdapat empat puluh macam citra wanita yang terdiri dari dua puluh delapan macam citra wanita yang baik dan dua belas macam citra wanita yang buruk; Maryanti (1997) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa isi cerita pendek *Ratapapan* karya Korrie Layun Rampan dapat menuntun manusia ke arah perbuatan baik; Mariyani (1998) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa di dalam novel ini terdapat konflik-konflik yang dihadapi tokoh utama, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pencitraan tokoh; Mulyana (1999) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa seluruh cerita rakyat yang dianalisis mengandung citra manusia. Tetapi, citra manusia yang sering muncul yaitu citra manusia hubungan dengan manusia lain dan citra manusia dalam hubungan dengan masyarakat. Sedangkan yang jarang muncul yaitu hubungan citra manusia dengan Tuhan; Sukmawati (2005) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa isi cerita pendek *Menjelang Pagi* Karya Ratna Indiaswari Ibrahim lebih dominan menampilkan citra wanita hubungan dengan orang lain dan sedikit sekali menampilkan citra wanita dalam hubungan dengan alam.

Penelitian ini berbeda dengan keenam peneliti di atas karena judul yang diangkat yaitu "Citra Wanita dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan". Jika dilihat dari judul keenam peneliti terdahulu maka penelitian ini mempunyai titik perbedaan dari objek yang diteliti. Tetapi, jika dilihat dari variabel yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai perbedaan dengan peneliti yang pernah meneliti objek yang akan penulis teliti ini karena objek yang akan penulis teliti ini pernah diteliti oleh Agustina (2006) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa novel tersebut mengandung unsur erotisme yang disajikan pengarang sedemikian rupa sehingga pembaca tidak segera berasumsi pada masalah-masalah erotisme secara

vulgar. Kesimpulannya, jika dibandingkan dengan penelitian Agustina (2006) maka penelitian ini mempunyai titik perbedaan dari variabel yang akan diteliti. Berdasarkan kriteria atau tolok ukur tersebutlah, maka penulis mencoba mengkaji sebuah novel yang di dalamnya terdapat unsur citra wanita yaitu novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

Eka Kurniawan merupakan penulis yang lahir di Tasikmalaya pada 28 November 1975. Seorang penulis asal Indonesia yang memperoleh pendidikan dari Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Melakukan debut pertama kali di dunia sastra dengan menerbitkan karya non-fiksi dengan judul *Pramoedya Ananta Toer dan Sastra Realisme Sosialis*. Untuk debut novel pertamanya yang meraih banyak perhatian dari pembaca sastra Indonesia yaitu *Cantik Itu Luka* yang diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Jendela 2002 dan diterbitkan kembali oleh Gramedia Pustaka Utama 2006.

Penulis memilih novel ini sebagai objek penelitian karena novel ini telah di terbitkan dalam bentuk terjemahan ke dalam bahasa Jepang dengan judul *Bi Wa Kizu* oleh Ribeka Ota pada tahun 2006 dan diterbitkan oleh Shinpu-Sha (Kurniawan, 2006). Selain itu novel ini juga akan dibuat ke dalam beberapa bahasa yaitu *Cantik Itu Luka* bahasa Jepang, *Cantik Itu Luka* bahasa Yogyakarta, dan *Cantik Itu Luka* bahasa Belanda (Kurniawan, 2006).

Selain karena buku ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang, yang menyebabkan penulis tertarik untuk menelitinya, juga karena sepengetahuan penulis buku ini belum pernah diteliti oleh siapa pun dari sisi citra wanitanya sesuai dengan saran peneliti terdahulu agar meneliti buku tersebut dari sisi yang berbeda. *Cantik Itu Luka* memuat cerita yang pada halaman tertentu mengandung unsur citra wanita.

Salah satu contoh unsur citra wanita yang terdapat dalam novel ini adalah citra wanita dalam hubungannya dengan Tuhan yang menyadari keberadaan Tuhan dan percaya bahwa setiap manusia akan kembali menghadap Tuhan Yang Maha Kuasa. Citraan ini tercermin dari penampilan tokoh Maya Dewi. Dia percaya adanya Tuhan Yang Maha Kuasa. Maya Dewi menyadari bahwa, makhluk yang ada di dunia

ini adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa, dan akhirnya akan kembali menghadap Tuhan. Kematian seseorang itu tidak hanya disebabkan oleh adanya pembunuhan akan tetapi karena kematian itu memang tidak bisa dielakkan, kematian itu akan datang kepada semua insan. Kapan saja dan dimana saja. Maya Dewi percaya bahwa suaminya Maman Gendeng sudah meninggal dan ia menerima kematian suaminya itu dengan tabah. Pernyataan ini dapat dilihat dari kutipan berikut:

“Maya Dewi melanjutkan perjalanan lurus sejauh seratus meter, sebagaimana dikatakan prajurit tadi, dan di sana ia memang menemukan karung, telah dipenuhi lalat. Bahkan burung gagak pemakan bangkai telah mematuki karungnya, dan dua ekor ajak baru saja mencincangnya. Maya Dewi mengusir mereka semua, membuka tali karung, dan memastikan bahwa yang “meringkuk seperti bayi” di dalamnya memang lelaki itu, suaminya, meskipun wajahnya nyaris tak bisa dikenali, tapi itu memang suaminya. Ia tak menangis waktu itu, bagaimanapun. Dengan ketenangannya yang mengagumkan, ia mengikat kembali karung tersebut dengan tali plastiknya ... ia meminta suaminya dikuburkan secara terhormat.” (Kurniawan, 2006: 501).

Berikut beberapa komentar dari berbagai penikmat novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Pertama yaitu dari Alex Supartono dari Kompas dengan pernyataannya “Perihal berbagai gaya dan bentuk yang diaduk jadi satu ini, *Cantik Itu Luka* memang sebuah penataan berbagai capaian sastra yang pernah ada.” Kedua dari Maman S. Mahayana dari Media Indonesia dengan pernyataannya “Mencermati isinya, kita seperti memasuki sebuah dunia yang di sana, segalanya ada.” Ketiga dari Horison dengan pernyataannya “Inilah sebuah novel berkelas dunia! Membaca novel *Cantik Itu Luka* ini, kita akan merasakan kenikmatan yang sama dengan nikmatnya membaca novel-novel kanon dalam kesusastraan Eropa dan Amerika Latin.” (Kurniawan, 2006).

Cerita yang banyak mengandung persoalan dapat mengajak pembaca berpikir dalam menafsirkan dan merenungkan kehidupan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti citra wanita pada masa akhir kolonial yang terdapat di dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

## **1.2 Masalah**

Sesuai dengan judul dan latar belakang penelitian ini, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan: bagaimanakah citra wanita dalam novel *Cantik itu Luka* karya Eka Kurniawan?

Deskripsi citra wanita dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan yaitu wanita dalam hubungannya dengan Tuhan, wanita dalam hubungannya dengan alam, wanita dalam hubungannya dengan masyarakat, wanita dalam hubungannya dengan orang lain, dan wanita dalam hubungannya dengan diri sendiri.

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah ditentukan, maka penelitan ini bertujuan mendeskripsikan citra wanita dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan yang ada. Pendeskripsian ini diharapkan dapat mengetahui citra wanita baik sebagai tokoh utama maupun sebagai tokoh bawahan, yang mencakup: wanita dalam hubungannya dengan Tuhan, wanita dalam hubungannya dengan alam, wanita dalam hubungannya dengan masyarakat, wanita dalam hubungannya dengan manusia lain, dan wanita dalam hubungannya dengan diri sendiri.

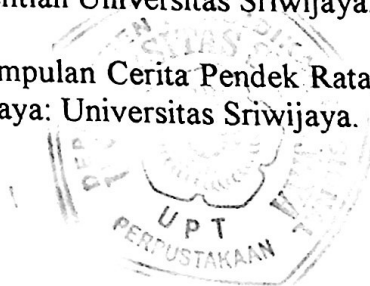


#### **1.4 Manfaat**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan kita sebagai penikmat karya sastra yang ingin mengetahui citra wanita dalam karya sastra, khususnya novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Selain itu, secara praktis penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan referensi bagi pembaca lanjutan yang berminat untuk meneliti hal yang serupa pada karya sastra lainnya juga diharapkan dapat menjadikan kita lebih arif dalam menilai karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur citra wanita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rully. (2006). "Kajian Unsur Erotik terhadap Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan". *Skripsi*. Inderalaya. Universitas Sriwijaya.
- Aliana, Zainul Arifin. 2005. *Citra Tokoh Wanita dalam Cerita Rakyat di Sumatera Selatan. Laporan Penelitian*. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Al Qalami. 2008. *Tuntunan Jalan Lurus dan Benar*. Jakarta: Gita Media Press.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrika, I Wayan. 1999. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Charless, Hauqeel. 2010. *Mazmur*. (online),  
<http://alkitab.otak.info/index.php?hal=lihatPasal&injil=19&pasal=23>, diakses 2 Desember 2010).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1990. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultural*. Bandung: Angkasa.
- Hamid, Syamsul Rijal. 2006. *Buku Pintar Hadis*. Bogor: Cahaya Salam.
- Haryadi. 1990. *Tokoh Wanita dan Peranan dalam Cerita Rakyat Nusantara dalam Cakrawala pendidikan: Majalah Kependidikan*. IX:9.
- Hasan, Syaikh Muhammad. 2007. *Nisaa' Haula Ar-Rasuul*. (<http://www.nisaa'hauula.info.co.id/opini>, diakses 22 Januari 2011).
- Kurniawan, Eka. 2006. *Cantik Itu Luka*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mariyani. 1998. "Citra Tokoh dalam Novel Tanah Baru Tanah Air Kedua Karya NH. Dini." *Skripsi*. Inderalaya: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Maryanti, Emi. 1997. "Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek Ratapan Karya Korrie Layun Rampan." *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.



- Mukmin, Suhardi. 2005. *Transformasi Akhlak dalam Sastra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami*. Palembang: Unsri.
- Muliyana, Sri. 1999. "Citra Manusia dalam Cerita Rakyat Sumatera Selatan." *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nuryantini. 1996. "Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek Segi dan Garis Karya NH. Dini." *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Oemarjati, Boen S. dkk. 1993. *Citra Manusia dalam Puisi Indonesia Modern 1920-1960*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Padmospito, Asia. 1990. *Citra Wanita dalam Sastra dalam Cakrawala Pendidikan: Majalah Ilmiah Kependidikan*. IX:39.
- Ramdhan. 2006. *Pornografi dalam Novel Kupu-kupu Cinta Karya Ita Sembiring*.
- Rosmelly. 1995. "Citra Wanita Minang Kabau dalam Kaba Rancak di Labuah." *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Sitanggang, dkk. 1997. *Citra Manusia dalam Drama Indonesia Modern 1960—1980*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sukmawati. 2005. "Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek Menjelang Pagi Karya Ratna Indraswari." *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Suyadi. 2010. *Manusia dan Kemanusiaannya*. (online), (<http://digilib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&d=jbptitbpp-gdl-s2-2001-nurhayati-1039-transforma&q=sosial>, diakses 28 September 2010).
- Tassai, dkk. 1997. *Citra Manusia dalam Novel Indonesia Modern*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Viens. 2010. *Kewajiban Manusia terhadap Tuhannya*. (online), (<http://www.dewanpers.co.id/opini>, diakses 12 September 2010).